

ABSTRAK

Zaitun Ariani, 1401421278, Perhatian Masyarakat Terhadap Alquran di Desa Kupang Nunding Kecamatan Muara Uya Kabupaten Tabalong” Skripsi 2019, Pembimbing: (1) Drs. Basrian M.Fil.I. (2) Dr. Norhidayat, MA.

Kata Kunci: Membaca, Memahami.

Skripsi ini membahas perhatian masyarakat terhadap Alquran di Desa Kupang Nunding Kecamatan Muara Uya Kabupaten Tabalong. Kajiannya dilatarbelakangi oleh adanya dua pendapat yang berbeda terkait perhatian masyarakat terhadap Alquran. Pendapat yang pertama mengatakan bahwa antusiasme masyarakat terhadap Alquran dalam bentuk program-program yang berhubungan dengan Alquran yang diadakan oleh Kementerian Agama masih sangat tinggi sedangkan pendapat kedua mengatakan pada praktiknya masih banyak masyarakat yang buta huruf-huruf Alquran bahkan belum bisa membaca Alquran. Membaca dan memahami Alquran seharusnya juga mendapatkan perhatian dari masyarakat bukan hanya sekedar mengikuti program-program terkait Alquran saja namun masyarakat juga harus bisa menjadikan Alquran sebagai pedoman hidup dengan cara berupaya membaca dan memahami serta mengamalkan yang terkandung didalamnya.

Studi ini dimaksudkan untuk menjawab permasalahan bagaimana perhatian masyarakat Desa Kupang Nunding Kecamatan Muara Uya Kabupaten Tabalong terhadap Alquran. Perhatian yang dimaksud disini dilihat dari aspek (1) Kemampuan membaca Alquran (2) Upaya memahami Alquran.

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*) yang berbentuk Studi *living Qur'an*, dengan lokasi di Desa Kupang Nunding Kecamatan Muara Uya Kabupaten Tabalong. Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa metode dalam pengumpulan data di lapangan. *Pertama*, Observasi yaitu penulis terjun langsung ke lapangan. *Kedua*, Wawancara yakni penulis melakukan wawancara terhadap beberapa masyarakat, *Ketiga*, Dokumentasi. Setelah semua data terkumpul barulah kemudian penulis melakukan analisis data.

Hasil penelitian di lapangan menunjukkan bahwa perhatian masyarakat di Desa Kupang Nunding Kecamatan Muara Uya terhadap Alquran tergolong baik dari segi kemampuan membaca Alquran dapat dilihat kategori tidak bisa 25% masyarakat yang tidak bisa bahkan buta huruf Alquran walaupun mereka di rumah mempunyai Alquran, kategori bisa tapi tidak lancar 18% masyarakat yang berusaha belajar walaupun tidak lancar meski membaca Alquran terbata-bata mereka tetap membaca Alquran yang mereka miliki di rumah, dan kategori bisa dan lancar 56% masyarakat yang rutin mengamalkan tadarus Alquran di rumah dan upaya memahami Alquran masih cukup tinggi dapat dilihat dari kategori tidak paham dan tidak ada upaya belajar 34% masyarakat yang tidak paham perihal memahami Alquran dan untuk upaya belajar mengikuti pengajian-pengajian yang bermuara terhadap pemahaman Alquran juga minim, kategori tidak paham tapi ada upaya belajar 50% masyarakat yang tidak paham tapi upaya mereka untuk memahami Alquran ada dengan mengikuti pengajian-pengajian yang bermuara terhadap pemahaman terhadap ayat Alquran, dan kategori paham 15% masyarakat

yang paham terhadap Alquran karena sebagian masyarakat ini ada basic pondok dulunya dan tetap selalu mempelajari ilmunya dan memahami ilmu yang bermuara terhadap ayat Alquran.